



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa dampak negatif konformitas sangat berpengaruh terhadap perilaku anggota masyarakat, mulai dari anak kecil hingga orang dewasa (meskipun beda usia beda pula tingkat dan aspek kecenderungannya). Namun, kecenderungan untuk terpengaruh dampak negatif tersebut dapat dikurangi jika kita memiliki pemikiran dan sikap mandiri. Kemandirian bukanlah usaha untuk menentang kemauan kelompok, melainkan kesediaan untuk berbeda pendapat dan keberanian untuk mengekspresikan diri kita masing-masing. Kemandirian sebaiknya ditanamkan sejak kecil, idealnya di antara usia 1-3 tahun yang merupakan fase penting pembentukan karakter seseorang. Pola asuh orangtua pada masa itu akan sangat menentukan bagaimana seorang anak akan tumbuh dan berkembang nantinya.

Ketidakmengertian orangtua akan pentingnya menyesuaikan pola asuhnya dengan karakter si anak menyebabkan mereka mengasuh anaknya sebagaimana orangtua mereka dahulu mengasuh mereka. Pola asuh yang tidak tepat ini dapat menjadi salah satu penyebab tumbuhnya anak menjadi individu yang tidak mandiri, oleh karena itu pemahaman akan karakter anak dan pengetahuan tentang pola asuh yang tepat adalah hal-hal yang luar biasa penting untuk diketahui oleh semua orangtua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan penulis untuk para orangtua (khususnya yang memiliki anak usia 1-3 tahun) adalah sebagai berikut:

- 1) Alangkah baiknya jika orangtua mengetahui cara mendidik dan pola asuh yang baik.
- 2) Alangkah baiknya jika orangtua mengenali karakter dan kemampuan anak asuhnya agar dapat menyesuaikan perilakunya terhadap anak tersebut.
- 3) Alangkah baiknya jika orangtua tidak membatasi atau melarang anak asuhnya untuk mengekspresikan diri.

Saran-saran ini juga layak untuk diperhatikan oleh para guru, dosen, atau siapapun yang berada dalam posisi membimbing orang lain.

Sedangkan saran untuk masyarakat yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Alangkah baiknya jika kita dapat menghargai diri sendiri dan menghargai setiap perbedaan orang lain.
- 2) Alangkah baiknya jika kita memiliki pemikiran dan sikap yang mandiri sehingga kita dapat menjadi manusia yang berarti.

Demikianlah saran-saran yang dapat disampaikan oleh penulis, dengan harapan semoga kita semua dapat menjadi manusia yang lebih baik.